



KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL MINERAL DAN BATUBARA
JALAN PROF. DR. SOEPOMO, S.H. NO. 10 JAKARTA 12870

TELEPON : (021) 8295608

FAKSIMILE : (021) 8297642

e-mail : djmb@minerba.esdm.go.id

www.minerba.esdm.go.id

NOTA DINAS

Nomor: 08/SD.SUJ/2020

30 Januari 2020

Yang terhormat : Direktur Teknik dan Lingkungan Mineral dan Batubara
Dari : Kasubdit Standardisasi dan Usaha Jasa Mineral dan Batubara
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Hasil Rapat Evaluasi *MINERS*

Sehubungan dengan rapat evaluasi hasil sosialisasi program *Minerba Integrated Engineering and Environmental Reporting Systems (MINERS)*, yang telah diselenggarakan tanggal 29 Januari 2020 di ruang rapat Muhammad Sadli II lantai 2, bersama ini dengan hormat kami sampaikan kepada Bapak Direktur hasil evaluasi sosialisasi MINERS dari masing-masing aspek sebagaimana terlampir pada hasil notulen rapat. Selanjutnya terkait hasil rapat tersebut kami memohon arahan lebih lanjut dari Bapak Direktur.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian Bapak, kami ucapkan terima kasih.

Kasubdit Standardisasi dan Usaha Jasa,

Arief Heru Kuncoro

Tembusan:

1. Kasubdit di Lingkungan Direktorat Teknik dan Lingkungan Mineral dan Batubara
2. Pejabat Pembuat Komitmen Direktorat Teknik dan Lingkungan Mineral dan Batubara



**DIREKTORAT JENDERAL MINERAL DAN BATUBARA
KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL**

NOTULENSI RAPAT

Agenda Rapat	:	Rapat Evaluasi Miners
Tempat	:	Muhammad Sadli II lantai 2
Hari/Tanggal/Pukul	:	Rabu, 29 Januari 2020 Pukul 14.00 WIB– selesai
Pembahasan	:	Rapat Evaluasi Hasil Sosialisasi Miners yang telah diselenggarakan tanggal 20 – 23 Januari 2020

No.	Uraian Rapat
1.	Peserta rapat: <ol style="list-style-type: none">1. Kasubdit Standardisasi dan Usaha Jasa Mineral dan Batubara beserta staf;2. Kasubdit Perlindungan Lingkungan Mineral dan Batubara beserta staf;3. Kasi Konservasi Batubara beserta staf; dan4. Perwakilan Subdit Keselamatan Pertambangan Mineral dan Batubara;5. Perwakilan Subdit Teknik Pertambangan Mineral dan Batubara;
2.	Telah dilakukan sosialisasi <i>Minerba Integrated Engineering and Environmental Reporting Systems</i> (MINERS) tanggal 20 – 23 Januari 2020 di Hotel <i>Best Western The Hive</i> , Jakarta, dengan total peserta 170 orang.
3.	Sampai saat ini perusahaan pertambangan mineral dan batubara masih proses melakukan input data.
4.	Dari hasil input data yang dilakukan perusahaan masih terdapat kendala-kendala yang perlu dilakukan perbaikan.
5.	Berikut ini adalah hasil evaluasi dari masing-masing aspek: Aspek Teknik Pertambangan Mineral dan Batubara: <ol style="list-style-type: none">a. Masih banyak yang harus diperbaiki, khususnya untuk format yang ada hanya dapat diaplikasikan untuk perusahaan pertambangan batubara saja, untuk perusahaan mineral belum dapat diaplikasikan, termasuk untuk perusahaan IUP OPK belum dapat mengisi menggunakan aplikasi <i>Miners</i> ini.b. Untuk <i>upload</i> data yang melebihi kapasitas masih ada kendala saat melakukan simpan.c. Untuk memenuhi input data aspek teknik pertambangan belum dapat dimaksimalkan per 31 Januari 2020 dikarenakan masih ada format yang belum dapat diaplikasikan.

No.	Uraian Rapat
	<p>Aspek Konservasi Mineral dan Batubara</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Harus ada kesepakatan antar subdit untuk data yang akan dimigrasikan ke sistem <i>Miners</i> saat pengembangan, khususnya untuk periode (tahun). b. Perlu diingat kembali bahwa <i>Miners</i> harus diintegrasikan dengan sistem lainnya yang ada di Ditjen Minerba. c. Untuk program sistem Buku Tambang diperlukan komitmen untuk melaksanakan bersama-sama, khususnya untuk seluruh personil di Direktorat Teknik dan Lingkungan yang akan menggunakan aplikasi tersebut. d. Untuk laporan konservasi, pengisian digital dibelakang koma masih ada yg <i>error</i> data, untuk isian yang tidak ada aktivitas juga masih <i>error</i> ketika di input nol, serta masih terdapat <i>error</i> data saat penginputan belum selesai (<i>error</i> sebelum disimpan, dan data yang diinput jadi hilang). e. Untuk Buku Tambang, perusahaan yang telah input masih 60 an perusahaan. Masih terdapat perusahaan yang belum paham untuk pengisian buku tambang, khususnya terkait lajur yang harus diisi oleh perusahaan. b. Untuk <i>dashboard</i> dan admin, secara lokal sudah terinformasikan selesai, namun <i>dashboard</i> belum bisa ditampilkan. <p>Aspek Perlindungan Lingkungan Mineral dan Batubara</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Kapasitas <i>upload</i> data, sekali klik simpan maksimal adalah 5 MB, maka ketika lebih jadi <i>error</i> atau gagal simpan. b. Saat menginput data ditemukan data yang bisa terintegrasikan, sehingga dapat dilakukan saat pengembangan c. Untuk nilai dari digit data agar bisa dilebihkan d. Untuk data yang masuk saat ini masih proses, jadi belum bisa dipastikan tanggal 31 Januari 2020 dapat terkumpul semua. b. Belum ada surat edaran ke perusahaan terkait pengisian data tahun 2019 di aplikasi <i>Miners</i>. <p>Aspek Keselamatan Pertambangan Mineral dan Batubara</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Untuk sistem masih terdapat beda persepsi ketika diaplikasikan antara pembuat program dengan <i>user</i>. b. Terdapat konsep untuk variabel data yang masih <i>error</i>, misal terkait data tangki BBC yang satu Surat Keputusan ada beberapa jumlah tangki. c. Integrasi data dengan data dari unit lain masih belum bisa dilaksanakan, khususnya untuk data KPO, dimana registrasi sertifikat terintegrasi dari data registrasi sertifikat yang di input oleh LSP. d. Masih ada gap data untuk integrasi data internal, misalkan <i>link</i> rumus tidak sinkron antara form yang satu dengan yang lainnya. e. Untuk migrasi data dibawah tahun 2018 dapat diusulkan untuk input dengan format <i>excel</i> atau format apapun yang mudah terintegrasi untuk <i>upload</i> data dengan

No.	Uraian Rapat
	<p>program <i>Miners</i>.</p> <p>b. Data yang diinput dari perusahaan masih banyak berbentuk <i>dummy</i> (data test), dikarenakan saat input data masih terjadi gagal simpan.</p> <p>Aspek Standardisasi dan Usaha Jasa Mineral dan Batubara</p> <p>a. Perusahaan masih banyak yang melakukan input data <i>dummy</i> (data test), dikarenakan saat input data masih terjadi gagal simpan.</p> <p>b. Masih terdapat data <i>dashboard</i> yang kategorinya adalah data triwulan (berkala), namun saat tampil di <i>dashboard</i> adalah input data per tanggal dan tahun saat input.</p> <p>c. Diperlukan masukan bagaimana input data untuk registrasi sertifikat yang diterbitkan BNSP untuk data 2019 kebawah, karena data ini akan terintegrasi untuk proses pembuatan KPO.</p> <p>d. Untuk penyempurnaan modul (pengembangan) aspek Standardisasi, yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menambah data tahun dan triwulan untuk update pendataan standardisasi ➤ Menghapus tanggal terbit untuk pemilihan jenis SNI, karena di SNI tidak ada tanggal terbit, hanya terdapat tahun. <p>e. Untuk Penyempurnaan modul (pengembangan) aspek usaha jasa, yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menambah pilihan pada bidang dan subbidang sesuai Kepmen ESDM No. 1796 Tahun 2018 Lampiran VII, khususnya untuk perusahaan jasa inti. ➤ Untuk menu non inti, bidang atau subbidang tetap narasi sesuai izin dari instansi terkait ➤ Dapat meng-<i>upload</i> izinnya untuk perusahaan jasa inti (IUJP), dan perusahaan jasa non inti (izin dari instansi terkait) ➤ Untuk menu masa kontrak, dapat dikembangkan dengan lain-lain apabila kontrak kurang dari satu tahun. <p>f. Untuk Penyempurnaan modul (pengembangan) aspek LSP, yaitu untuk hasil uji kompetensi, pada menu skema sertifikasi masih terdaftar 5 pilihan saja (POP, POM, POU, Juru Ledak, dan Juru Ukur), sedangkan untuk yang lainnya belum ada karena belum ada peraturan yang mengharuskan dilakukan registrasi. Untuk itu dapat dibuat menu “skema lainnya” apabila pilihannya selain dari lima skema tersebut.</p> <p>g. Untuk penyempurnaan <i>dashboard</i> dapat dikategorikan lagi untuk pemilihan data per triwulan dan per tahun, serta per perusahaan jika diperlukan.</p>